

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Menganalisis dengan cara kerja pikiran, kerja batin, laku fisik yang penulis lakukan untuk memainkan karakter tahanan 1. Ada beberapa komponen seperti kerja pikiran, disini ada analisis *raound the table* analisis ini baik untuk aktor dan sutradara agar mengetahui beberapa bagian di dalam naskah tema, karakter, struktur cerita.

Situasi terberi/ *Given cirutance* kita akan mendapatkan fakta dan segala bentuk yang dapatkan dari apa yang di inginkan pengarang cerita naskahnya. Imajinasi sebagai aktor haryus memiliki imajinasi yang sangat kuat dan nyata imajinasi di bagi dua pasif dan aktif.

Kerja batin di bagi empat komponen ingatana emosi sebagai penulis yang akan memerankan tahanan 1 harus memiliki *feel* dalam memeran tokoh tersebut yang di mainkan. Konsentrasi untuk mempertahankan imajinasi yang sudah di bangun sebelumnya untuk mendapatkan itu sebagai pemeran harus fokus dan konsen. Komunikasi membawa aktor untuk berintraksi dengan lawan main menjadi sangat luar biasa ketika sudah ada komunikasi sesama aktor yang baik.

Adaptasi aktor harus menyesuaikan diri dengan karakter yang dimainkan dan terhadap kostum, propty, artistik. Laku fisik yang penulis gunakan relasi seorang aktor harus memiliki tubuh yang rileks dan tidak kaku ketika bermain. Menubuhkan tokoh bagaimana cara aktor berbicaranya, berjalannya, merespon lawan mainnya.

2. Langkah-langkah yang harus dimiliki untuk memerankan tokoh dan mewujudkannya, memahami psikologi, sosiologi, psikologi karakter yang akan dimainkan.

Naskah ini merupakan kritik sosial yang tajam terhadap sistem penjara dan penindasan yang terjadi di dalamnya. Teater ini menggambarkan bagaimana penindasan dan kekerasan dapat mempengaruhi jiwa manusia, pertunjukan teater secara kolektif dari berbagai aspek yang terdiri dari aktor, sutradara, tata panggung, tata cahaya, tata rias, dan musik pengiring. Berbagai aspek tersebut menyatu menjadi sebuah pertunjukan yang bisa dilihat oleh peminat teater ataupun tidak. Terbentuknya salah satu pertunjukan dengan bentuk-bentuk yang indah dan menarik serta dapat dinikmati oleh penonton merupakan salah satu dari peranan sutradara. Selain peran sutradara, aspek terpenting dalam pertunjukan adalah aktor. Para aktor berkerja keras untuk menciptakan sebuah karakter dan tokoh yang akan dimainkan. Aktor adalah pesan utama untuk menyampaikan pesan utama dalam naskah tersebut. Keberhasilan aktor dilihat dari seberapa cerdasnya ia meleburkan dirinya ke dalam karakter yang akan dimainkan. Aktor juga bisa dikatakan berhasil dan memiliki intelektual yang baik ketika aktor dapat menghidupkan tokohnya di atas panggung. Pertunjukan teater ini penulis menggunakan metode akting stanislavski sangat disarankan untuk dipelajari dan digunakan dalam proses mewujudkan tokoh yang akan dimainkan ke atas panggung.

B. Saran

Menggunakan waktu setelah penampilan sebagai kesempatan emas untuk belajar lebih baik tentang seni peran. Pertama, memikirkan kinerja secara objektif dan kritis, mencakup mengidentifikasi kekuatan yang telah ditunjukkan

tokoh, seperti ekspresi emosi yang kuat atau kebenaran dalam penghayatan tokoh, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti kontrol vokal atau kejelasan maksud dari tindakan. Sangat penting untuk menerima umpan balik dari sesama pemain/aktor, sutradara, dan tim produksi karena ini memberikan peluang untuk kemajuan yang berkelanjutan.

Selain itu menggunakan pengalaman pertunjukan sebagai pelajaran untuk digunakan di masa depan dapat memperluas pengetahuan dengan mempelajari, sejarah dan teori teater, mempelajari berbagai teknik akting, dan meninjau karya teater yang berbeda. Rekaman penampilan dan analisis rekaman dapat menawarkan perspektif baru tentang interaksi panggung dan interpretasi tokoh, tidak hanya membantu memperbaiki kelemahan, tetapi juga memberikan bahan bacaan yang berharga yang dapat digunakan untuk berpikir dan melakukan eksperimen di masa mendatang dan di dalam penelitian ini bertujuan:

1. Penelitian ini diharapkan agar yang dilakukan oleh penulis dapat berguna bagi mahasiswa lain baik yang melakukan penciptaan yang serupa ataupun melakukan penelitian lanjutan.
2. Penelitian ini diharapkan agar topik dan pembahasan yang telah di paparkan dan di jelaskan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca khususnya sebagai acuan bagi yang akan memainkan atau memahami karakter tokoh dengan konflik yang sangat kompleks dalam dirinya.